

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai tingkat efisiensi dan efektivitas kinerja keuangan daerah pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten, maka penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis tingkat efektivitas kinerja keuangan daerah pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten menggunakan analisis rasio selama periode 2015-2018, Efektivitas pengelolaan keuangan daerah pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten secara rata-rata terdapat tujuh pemerintah daerah yang dapat dikategorikan sangat efektif yaitu Kota Tangerang Selatan sebesar 109,61%, Kota Tangerang sebesar 113,37%, Kabupaten Tangerang sebesar 119,18%, Kabupaten Serang sebesar 104,42%, Kota Serang sebesar 111,37%, Kabupaten Pandeglang sebesar 103,99%, serta Kabupaten Lebak sebesar 106,31%. Hanya terdapat satu pemerintah daerah yang dikategorikan efektif yaitu Kota Cilegon sebesar 94,31%,

Hal tersebut menggambarkan bahwa pemerintah daerah pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten sudah mampu merealisasikan PAD melebihi target yang direncanakan. Semakin tinggi rasio efektivitas maka kinerja keuangan pemerintah semakin baik.

2. Berdasarkan analisis tingkat efisiensi kinerja keuangan daerah pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten menggunakan analisis rasio selama periode 2015-2018, Efisiensi pengelolaan keuangan daerah pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten secara rata-rata terdapat dua pemerintah daerah yang dapat dikategorikan cukup efisien yaitu Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang sebesar 86,57% dan 87,16%. Terdapat dua pemerintah daerah yang dikategorikan kurang efisien yaitu Kabupaten Tangerang dan Kabupaten Serang sebesar 91,81% dan 97,70%. Sedangkan terdapat empat pemerintah daerah lainnya yang dikategorikan tidak efisien yaitu Kota Tangerang Selatan sebesar 102,46%, Kota Tangerang sebesar 101,96, Kota Serang sebesar 100,67% dan Kota Cilegon sebesar 100,94%.

Tingkat efisiensi pengelolaan keuangan daerah pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten periode 2015-2018 menggunakan metode Data Analysis Envelopment (DEA) dengan pendekatan

intermediasi, berasumsi VRS dan berorientasi output secara individu menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat satu pun pemerintah daerah yang mampu menghasilkan serta mempertahankan score efisiensi secara maksimum mencapai 100%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka butir-butir saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah diharapkan lebih mengoptimalkan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah(PAD) yang potensial. Dalam pengelolaan keuangan daerah atau belanja daerah harus lebih cermat agar tidak terjadi inefisien dalam belanja daerah.
2. Bagi masyarakat diharapkan aktif mengontrol dan menilai kinerja pemerintah daerah sebagai pengelola keuangan daerah, melalui wakil rakyat di DPRD maupun melalui Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan memperpanjang periode waktu penelitian serta dapat menggunakan lebih banyak lagi kajian terhadap variabel yang

digunakan sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

4. Penelitian ini bukan penelitian mutlak dalam analisis efisiensi dan efektivitas kinerja keuangan daerah pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten. Kiranya dapat dimaklumi jika terdapat kekurangan.